

**KEANEKARAGAMAN HAYATI SEKITAR KITA:**  
*Kemuning (*Murraya paniculata*)*

**HARYANTO**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2024**

**Judul Artikel : Keanekaragaman Hayati Sekitar Kita – Kemuning  
(*Murraya paniculata*)**

**Penulis : Haryanto**

**NIP : 196009281985031004**

**Bogor, 11 November 2024**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Konservasi  
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata**



**(Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS)  
NIP.196203151986031002**

**Penulis,**



**(Ir. Haryanto, MS)  
NIP : 196009281985031004**

## KATA PENGANTAR

Keanekaragaman hayati pada tingkat spesies, baik tumbuhan, binatang, maupun organisme mikro yang tidak kasat mata, menyebar hampir di seluruh lingkungan hidup manusia, baik di dalam rumah maupun di luar rumah – antara lain di taman, di halaman rumah, pinggir jalan, kebun dan sawah. Serial artikel ini bertujuan untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati tingkat spesies dalam sebuah tema besar “Keanekaragaman Hayati Sekitar Kita (*Biodiversity in My Backyard*)”. Fokus artikel adalah memperkenalkan spesies yang ada di sekitar kita serta pemanfaatan atau potensi pemanfaatannya oleh manusia. Foto yang disajikan dalam setiap artikel adalah hasil karya penulis sejak 2019 (secara keseluruhan, sampai saat ini sudah terkoleksi lebih dari 500 spesies), sedangkan deskripsi tentang spesies tersebut diperoleh dari berbagai sumber baik informasi umum, hasil-hasil penelitian, laporan dan buku text ilmiah yang terserak di dunia maya dan perpustakaan. Pada saatnya semua tulisan dalam serial ini akan dikompilasi menjadi sebuah buku.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan artikel ini, khususnya mereka yang membantu dalam identifikasi spesies dan memberikan informasi lain sebagai bagian dari artikel. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Fadillah RN Priantara yang banyak membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dan penulisan artikel ini. Tiada gading yang tak retak, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan, khususnya ketika akan ditindaklanjuti dengan kompilasi seluruh artikel dalam serial ini menjadi sebuah buku.

Bogor, 11 November 2024

Penulis

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Abstract.....	1
Kemuning.....	2
Daftar Pustaka.....	4

## Daftar Isi

Gambar 1 Tanaman Kemuning ( <i>Murraya paniculata</i> ).....	2
--	---

# KEMUNING (*Murraya paniculata*)

Haryanto

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata,  
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University

E-mail: [haryanto@apps.ipb.ac.id](mailto:haryanto@apps.ipb.ac.id)

## ABSTRACT

*Murraya paniculata*, a tropical evergreen shrub or small tree native to Asia, is a versatile plant with various applications. *Murraya paniculata*, also known as orange jessamine or mock orange, is valued for its aromatic flowers, edible fruits, and medicinal properties. The plant has been used for treating a range of ailments, including diarrhea, fever, inflammation, and abdominal pain. *Murraya paniculata* also has a history of medicinal use in traditional Asian medicine systems. Previous studies have reported that the plant possesses anti-inflammatory, antimicrobial, anti-obesity, and antioxidant properties, which can be attributed to the presence of various phytochemicals, including alkaloids, flavonoids, and terpenoids.

**Key word:** *Murraya paniculata*, medicine, pharmacology.

# KEMUNING

*(Murraya paniculata)*



## Taksonomi

Kingdom	: Plantae
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Sapindales
Famili	: Rutaceae
Genus	: Murraya

Gambar 1 Tanaman Kemuning (*Murraya paniculata*)

Kemuning (*Murraya paniculata*) is an herbal plant native to the Andaman Islands, Assam, Bangladesh, the Bismarck Archipelago, Borneo, Cambodia, South-Central China, Southeast China, Christmas Island, Eastern Himalayas, Hainan, Java, Laos, Lesser Sunda Is., Malaya, Maluku, Myanmar, Nepal, New Guinea, New South Wales, Northern Territory, Philippines, Queensland, Solomon Island, Sri Lanka, Sulawesi, Sumatra, Taiwan, Thailand, Vanuatu, Vietnam, Western Himalayas, and Western Australia.

Kemuning (*Murraya paniculata*) adalah anggota keluarga jeruk, dapat mencapai tinggi 7 meter dan berbunga sepanjang tahun. Bentuk daun seperti daun jeruk, berseling, kecil, dan menyirip sering digunakan sebagai tumbuhan hias atau tumbuhan pagar. Bilahnya terdiri dari 3–7 folio. Folionya bergantian spathulate, 2 cm × 1,4 cm, gelap hijau, kasar, bertitik samar-samar, dan mengkilap. Perbungaannya tersusun dalam malai terminal atau ketiak daun bunganya mencolok, putih bersih dan harum. Bunganya berbau harum, sedangkan buah masak berwarna oranye sampai merah. Corolla terdiri dari 5 sepal dan 5 kelopak, yang terakhir saling tumpang tindih. Andrecium terdiri dari 10 benang sari dengan filamen agak pipih di sekitar nektar yang berkembang dengan baik cakram. Ginekium terdiri dari 2–5 karpel, digabung menjadi satu membentuk ovarium jamak, dengan masing-masing lokula berisi sepasang bakal biji. Coraknya panjang, langsing dan stigma, bulat. Buahnya kecil, hesperidia dengan daging buahnya berlendir, dan warnanya berubah dari hijau menjadi kemerahan.

Dalam budaya Minang, Kemuning merupakan salah satu tumbuhan yang ditanam di halaman Rumah Gadang di Minangkabau, yang di dalam Pidato Rumah Gadang diungkapkan bahwa "kamuniang untuak pautan kudo". Dalam budaya Minang, Kayu kemuning digunakan sebagai gagang pisau atau golok. Masyarakat Filipina dan Indonesia menggunakan daun kemuning untuk obat diare, disentri dan untuk melancarkan peredaran darah.

Secara umum, minyak atsiri dan ekstrak *Murraya paniculata* terbukti memiliki khasiat antibakteri terhadap berbagai mikroorganisme (Mangrio, 2024). Daun *Murraya paniculata* mengandung senyawa bioaktif atau komyang merupakan metabolit sekunder, seperti alkaloid, flavonoid, saponin, terpenoid, dan tanin (Syahadat, 2012). Selain antibakteri sebagai aktivitas farmakologi yang dimiliki *Murraya paniculata*, terdapat juga anti-obesitas (Suwandi, 2023), analgesik (Sharker, 2009), anti inflamasi (Narkhede, 2012), anti oksidan, anti diare (Rahman, 2010), dan anti hiperglikemik (Gautam, 2012).

## DAFTAR PUSTAKA

- Gautam MK, Gangwar M, Nath G, Rao C V., Goel RK. In-vitro antibacterial activity on human pathogens and total phenolic, flavonoid contents of *Murraya paniculata* Linn. leaves. Asian Pac J Trop Biomed. 2012; 2: S1660–S1663
- Mangrio, WM,. et al. 2024. Phytochemical Screening and Microbial Activity of Essential Oil from Aerial Parts of *Murraya paniculata* (L.) Orange Jasmine. International Journal of Forest Sciences. 4(3):187-196.
- Murraya paniculata* (L.) Jack | Plants of the World Online | Kew Science. Available: <https://powo.science.kew.org/taxon/urn:lsid:ipni.org:names:774441-1>.
- Narkhede MB, Ajmire P V, Wagh AE. Evaluation of antinociceptive and anti-inflammatory activity of ethanol extract of *Murraya paniculata* leaves in experimental rodents. Int J Pharm Pharm Sci. 2012; 4:247–250.
- Rahman MA, Hasanuzzaman M, Uddin N, Shahid IZ. Antidiarrhoeal and anti-inflammatory activities of *Murraya paniculata* (L.) Jack. Pharmacologyonline. 2010; 3: 768–776.
- Sharker SM, Shahid IJ, Hasanuzzaman M. Antinociceptive and bioactivity of leaves of *Murraya paniculata* (L.) Jack, Rutaceae. Rev Bras Farmacogn. 2009; 19: 746–748.
- Suwandi DW, Bahari J, Subarnas A. Aktivitas Antiobesitas Ekstrak Etanol Daun Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack) pada Tikus Betina Galur Wistar. J Sains dan Kesehatan. 2023; 5: 275–282.
- Syahadat RM, Aziz SA. Pengaruh Komposisi Media Dan Fertigasi Pupuk Organik Terhadap Kandungan Bioaktif Daun Tanaman Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack) Di Pembibitan. 2012.